

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman dahlia (*Dahlia variabilis*) merupakan salah satu tanaman yang banyak ditemukan di daerah dataran tinggi Indonesia. Tanaman ini mempunyai bunga yang indah, petalnya berlapis tiga atau lebih. Bentuk bunga berbentuk bulat, pinggirannya bergerigi sebagai penampakan dari tonjolan petalnya. Warna bunga bermacam-macam, mulai dari merah cerah, merah muda, kuning, orange dan jingga (Mattjik, 2010).

Bunga dahlia memiliki potensi pengembangan yang cukup tinggi di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini berdasarkan sejumlah kota di Sumatera Barat seperti Bukit Tinggi dan Kabupaten Agam telah mencanangkan diri sebagai “*The City Of Dahlia*” untuk mengembangkan potensi sumber daya hayati ini (Rista, 2011).

Tanaman dahlia di Indonesia sampai saat ini baru dibudidayakan untuk diambil bunganya sebagai tanaman hias. Bunga dahlia dimanfaatkan sebagai bunga potong sedangkan umbinya yang masih memiliki batang digunakan sebagai bibit sementara umbi yang tidak memiliki batang terbuang menjadi limbah. Saat ini diketahui bahwa umbi dahlia merupakan sumber karbohidrat yang berupa inulin. Umbi dahlia kering mengandung inulin sebanyak 65-75% dari total karbohidrat yang ada di dalamnya. Besarnya jumlah inulin di dalam umbi dahlia menjadi potensi yang besar untuk diolah menjadi gula fruktosa dan fruktooligosakarida. Fruktosa adalah bahan pemanis alami yang memiliki kadar kemanisan 2,5 kali lipat dari sukrosa (Haryani, Siti dan Saryono, 2013).

Umbi bunga dahlia belum begitu banyak diminati masyarakat untuk dijadikan salah satu bahan olahan pangan. perubahan bentuk umbi dahlia menjadi berbentuk tepung dapat mempermudah pemanfaatan umbi dahlia untuk penggunaan dalam pengolahan sebagai bahan setengah jadi selain itu perubahan bentuk menjadi tepung juga dapat memperbaiki daya simpannya sehingga umur simpannya dapat lebih lama.

Berdasarkan uji fitokimia yang telah dilakukan Suryadi (2007), diketahui bahwa umbi tanaman dahlia berbunga merah mengandung golongan flavonoid,

fenolik, dan saponin. Menurut Iskandar, Sri dan Diah (2014) umbi dahlia dari bunga berwarna merah yang ditanam pada tanah *inceptisols* (Sukabumi) memiliki kadar inulin tertinggi dari pada bunga dahlia yang berwarna ungu, kuning dan putih. Namun perbedaan sifat fisikokimia umbi yang telah dijadikan tepung dari berbagai warna bunga dahlia belum dilakukan pengujian.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Karakterisasi Sifat Fisikokimia Tepung Umbi Bunga Dahlia yang Dihasilkan dari Berbagai Warna Bunga Dahlia (*Dahlia variabilis*)**”.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sifat fisikokimia dari masing-masing tepung yang dihasilkan dari umbi bunga dahlia yang berwarna merah, kuning dan ungu.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui sifat fisikokimia tepung umbi dahlia dari berbagai perbedaan warna bunga dahlia sehingga selanjutnya tepung umbi dahlia dapat dikembangkan kegunaannya sebagai alternatif pengganti makanan yaitu berupa bahan dasar tepung untuk membuat produk olahan pangan.

